

Pengaruh Kinerja Keuangan dengan Metode *Early Warning System* dan Biaya *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

¹Volla Aseanica, ² Azib, ³ Nurdin

^{1,2}*Prodi Manajemen, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: ¹vollaaseanica@yahoo.com

Absrtak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja keuangan dengan metode *early warning system* dan biaya *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan (*price earning ratio* dan *price book value*) baik secara parsial maupun secara simultan, dengan menggunakan data dari 5 perusahaan asuransi yang tercatat pada bursa efek Indonesia tahun 2009-2013.

Rasio *Early Warning System* pada penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang terkandung didalamnya berupa rasio margin solvensi, rasio tingkat kecukupan dana, rasio perusahaan surplus, rasio *underwriting*, rasio beban klaim, rasio komisi, rasio biaya manajemen, rasio pengembalian investasi, rasio kewajiban terhadap asset yang diperkenankan, rasio tagihan premi langsung terhadap surplus, rasio piutang terhadap surplus, rasio pertumbuhan premi, rasio retensi sendiri, rasio cadangan teknis. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka didapatkan persamaan regresi yaitu $Y1 = -0,524 - 0,151 X1 + 0,869 X2 + 0,392 X3 + 0,183 X4 - 0,06 X5 - 0,095 X6 - 0,178 X7 + 0,208 X8 - 0,011 X9 - 0,005 X10 + 0,036 X11 - 0,01 X12 - 0,153 X13 - 0,084 X14 + 0,037 X15 + e$ yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan metode *early warning system* dan biaya *corporate social responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*, dan didapatkan persamaan regresi untuk $Y2 = -0,091 + 0,001 X1 + 0,031 X2 + 0,012 X3 + 0,037 X4 - 0,011 X5 + 0,003 X6 - 0,045 X7 + 0,039 X8 - 0,002 X9 + 0 X10 + 0,003 X11 + 0,007 X12 - 0,009 X13 + 0,007 X14 + 0,006 X15 + e$ yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan metode *early warning system* dan biaya *corporate social responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap *price book value*.

Kata Kunci : Kinerja keuangan *Early Warning System* (EWS), biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR), Nilai perusahaan.

A. Pendahuluan

Di Indonesia selain istilah asuransi digunakan juga istilah petanggungan, pemakaian kedua istilah tersebut tampaknya mengikuti istilah dalam bahasa Belanda yaitu *assurantie* (asuransi) dan *verzekering* (petanggungan), karena memang asuransi berasal dari negeri Belanda.

Menurut Abbas Salim (2007:1) mendefinisikan asuransi adalah sebagai berikut:

“Asuransi ialah suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai pengganti/substitusi kerugian-kerugian besar yang belum terjadi.”

Menurut Salusra Satria (1994 : 5) mendefinisikan *Early Warning System* adalah sebagai berikut:

“*Early Warning System* (EWS) adalah tolak ukur perhitungan dari *The National Association of Insurance Commissioners* (NAIC) atau lembaga pengawas badan usaha asuransi Amerika Serikat dalam mengukur kinerja keuangan dan menilai tingkat kesehatan perusahaan asuransi. Sistem ini dapat memberikan peringatan dini terhadap kemungkinan kesulitan keuangan dan operasi perusahaan asuransi di masa yang akan datang. Karena hasil dari EWS dapat memberikan “peringatan” dini

(*early warning*) maka sistem tersebut dapat juga dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan asuransi untuk menganalisis kinerja perusahaannya.”

Corporate Social Responsibility (CSR) didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005)

B. Landasan Teori

Definisi kinerja keuangan dengan metode *early warning system*

Menurut Satria (2006:12), *Early Warning System* adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dan mengolahnya menjadi suatu informasi yang berguna untuk dijadikan suatu sistem pengawasan bagi kinerja keuangan perusahaan asuransi yang bersangkutan.

Menurut Munawir (2007:82), *Early Warning System* merupakan suatu sistem yang menghasilkan rasio-rasio keuangan dari perusahaan asuransi yang dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan perusahaan dan bertujuan untuk memudahkan melakukan identifikasi terhadap hal-hal penting yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Definisi biaya *corporate social responsibility*

Dalam melaksanakan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)/tanggung jawab sosialnya, perusahaan tentunya akan mengeluarkan biaya-biaya yang sering disebut biaya sosial biaya ini timbul apabila terdapat dampak sosial yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan.

Soemarno di dalam <http://images.soemarno.multiply.com> mengemukakan bahwa:

“Biaya sosial adalah biaya yang timbul dan harus ditanggung sebagai akibat suatu kegiatan (manusia, industri, pembangunan dan lain-lain).”

Definisi nilai perusahaan

Pengertian nilai perusahaan menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2002:7) menyatakan bahwa :

“Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan”.

Sedangkan pengertian nilai perusahaan menurut Agus Sartono (2001:487) menyatakan bahwa :

“Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi”.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi PT Asuransi Bina Artha (ABDA), PT Asuransi Harta Aman Pratama (AHAP), PT Asuransi Jaya Tania (ASJT), PT Asuransi Bintang (ASBI), PT Asuransi Dayin Mitra (ASDM).

Pengaruh Kinerja Keuangan dengan Metode *Early Warning System*, Biaya *Corporate Social Responsibility* terhadap *Price Earning Ratio*

Pengujian Hipotesis secara Simultan

Hasil perhitungan pada tabel Anova, menunjukkan nilai F_{hitung} dengan $df_1 = 15$ dan $df_2 = 9$ adalah $= 0,636$ dengan $sig = 0,789$. Pengujian dengan membandingkan $sig = 0,789$ dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 diterima. Apabila pengujian dengan membandingkan $F_{hitung} = 0,636 < F_{tabel} = 3,01$ dengan $df_1 = 15$ dan $df_2 = 9$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima.

Oleh karena itu dapat disimpulkan dari uji ini bahwa secara bersama-sama (simultan) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja keuangan *Early warning system* dan Biaya CSR terhadap *Price Earning Ratio*.

Pengujian Hipotesis secara Parsial

- Untuk uji hipotesis pengaruh antara margin solvensi dengan PER diperoleh $t_{hitung} = -1,216 > t_{tabel} = -2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara margin solvensi dengan PER.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara tingkat kecukupan dana dengan PER diperoleh $t_{hitung} = 0,814 < t_{tabel} = 2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara tingkat kecukupan dana dengan PER.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara perusahaan surplus dengan PER diperoleh $t_{hitung} = 1,201 < t_{tabel} = 2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara perusahaan surplus dengan PER.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara underwriting dengan PER diperoleh $t_{hitung} = 0,58 < t_{tabel} = 2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara underwriting dengan PER.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara beban klaim dengan PER diperoleh $t_{hitung} = -0,413 > t_{tabel} = -2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara beban klaim dengan PER.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara komisi dengan PER diperoleh $t_{hitung} = -0,78 > t_{tabel} = -2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara komisi dengan PER.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara biaya manajemen dengan PER diperoleh $t_{hitung} = -0,464 > t_{tabel} = -2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara biaya manajemen dengan PER.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara pengembalian investasi dengan PER diperoleh $t_{hitung} = 0,371 < t_{tabel} = 2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara pengembalian investasi dengan PER.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara kewajiban terhadap aset dengan PER diperoleh $t_{hitung} = -0,75 > t_{tabel} = -2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara kewajiban terhadap aset dengan PER.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara tagihan premi langsung terhadap surplus dengan PER diperoleh $t_{hitung} = -0,673 > t_{tabel} = -2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara tagihan premi langsung terhadap surplus dengan PER.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara piutang premi terhadap surplus dengan PER diperoleh $t_{hitung} = 1,312 < t_{tabel} = 2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara piutang premi terhadap surplus dengan PER.

- Untuk uji hipotesis pengaruh antara pertumbuhan premi dengan PER diperoleh $t_{hitung} = -0,076 > t_{tabel} = -2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara pertumbuhan premi dengan PER.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara retensi sendiri dengan PER diperoleh $t_{hitung} = -1,124 > t_{tabel} = -2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara retensi sendiri dengan PER.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara cadangan teknis dengan PER diperoleh $t_{hitung} = -1,043 > t_{tabel} = -2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara cadangan teknis dengan PER.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara Biaya CSR dengan PER diperoleh $t_{hitung} = 0,918 < t_{tabel} = 2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara biaya CSR dengan PER.

Pengaruh Kinerja Keuangan dengan Metode Early Warning System, Biaya Corporate Social Responsibility dan Price Book Value

Pengujian Hipotesis secara Simultan

Hasil perhitungan pada tabel Anova, menunjukkan nilai F_{hitung} dengan $df_1 = 15$ dan $df_2 = 9$ adalah $= 9,059$ dengan $sig = 0,001$. Pengujian dengan membandingkan $sig = 0,001$ dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak. Apabila pengujian dengan membandingkan $F_{hitung} = 9,059 > F_{tabel} = 3,01$ dengan $df_1 = 15$ dan $df_2 = 9$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan dari uji ini bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja keuangan *Early warning system* dan Biaya CSR terhadap Price Book Value.

Pengujian Hipotesis secara Parsial

- Untuk uji hipotesis pengaruh antara margin solvensi dengan price book value diperoleh $t_{hitung} = 0,116 < t_{tabel} = 2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara margin solvensi dengan price book value.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara tingkat kecukupan dana dengan price book value diperoleh $t_{hitung} = 0,311 < t_{tabel} = 2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara tingkat kecukupan dana dengan price book value.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara perusahaan surplus dengan price book value diperoleh $t_{hitung} = 0,407 < t_{tabel} = 2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara perusahaan surplus dengan price book value.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara underwriting dengan price book value diperoleh $t_{hitung} = 1,242 < t_{tabel} = 2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara underwriting dengan price book value.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara beban klaim dengan price book value diperoleh $t_{hitung} = -0,787 > t_{tabel} = -2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara beban klaim dengan price book value.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara komisi dengan price book value diperoleh $t_{hitung} = 0,22 < t_{tabel} = 2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara komisi dengan price book value.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara biaya manajemen dengan price book value diperoleh $t_{hitung} = -1,233 > t_{tabel} = -2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara biaya manajemen dengan price book value.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara pengembalian investasi dengan price book value diperoleh $t_{hitung} = 0,736 < t_{tabel} = 2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara pengembalian investasi dengan price book value.

- Untuk uji hipotesis pengaruh antara kewajiban terhadap aset dengan price book value diperoleh $t_{hitung} = -1,125 > t_{tabel} = -2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara kewajiban terhadap aset dengan price book value.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara tagihan premi langsung terhadap surplus dengan price book value diperoleh $t_{hitung} = -0,968 > t_{tabel} = -2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara tagihan premi langsung terhadap surplus dengan price book value.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara piutang premi terhadap surplus dengan price book value diperoleh $t_{hitung} = 0,995 < t_{tabel} = 2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara piutang premi terhadap surplus dengan price book value.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara pertumbuhan premi dengan price book value diperoleh $t_{hitung} = 0,545 < t_{tabel} = 2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara pertumbuhan premi dengan price book value.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara retensi sendiri dengan price book value diperoleh $t_{hitung} = -0,718 > t_{tabel} = -2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara retensi sendiri dengan price book value.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara cadangan teknis dengan price book value diperoleh $t_{hitung} = -0,93 > t_{tabel} = -2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara cadangan teknis dengan price book value.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara Biaya CSR dengan price book value diperoleh $t_{hitung} = 1,578 < t_{tabel} = 2,262$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara biaya CSR dengan price book value.

D. Penutup

Berdasarkan analisis pengaruh kinerja keuangan (X1) dan biaya CSR (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pada variabel kinerja keuangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - Nilai rata-rata Rasio margin solvensi pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi ABDA sebesar 216,90% dan nilai rata-rata Rasio margin solvensi terendah adalah Asuransi ASDM sebesar 18,33.
 - Nilai rata-rata rasio tingkat kecukupan dana pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi ASBI sebesar 12,07% dan nilai rata-rata rasio tingkat kecukupan dana terendah adalah Asuransi ASDM sebesar 3%.
 - Nilai rata-rata rasio perusahaan surplus pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi ABDA sebesar 75.59% dan nilai rata-rata rasio perusahaan surplus terendah adalah Asuransi AHAP sebesar 1.88%.
 - Nilai rata-rata rasio underwriting pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi ASJT sebesar 56.53% dan nilai rata-rata rasio underwriting terendah adalah Asuransi AHAP sebesar 22.76%.
 - Nilai rata-rata rasio beban klaim pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi ABDA sebesar 68.65% dan nilai rata-rata rasio beban klaim terendah adalah Asuransi ASDM sebesar 1.88%.
 - Nilai rata-rata rasio komisi pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi AHAP sebesar 48.11% dan nilai rata-rata rasio komisi terendah adalah Asuransi ASDM sebesar 2.49%.

- Nilai rata-rata rasio biaya manajemen pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi ASJT sebesar 50.55% dan nilai rata-rata rasio biaya manajemen terendah adalah Asuransi AHAP sebesar 17.42%.
 - Nilai rata-rata rasio pengembalian investasi pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi ASBI sebesar 14.30% dan nilai rata-rata rasio pengembalian investasi terendah adalah Asuransi AHAP sebesar 6.10%.
 - Nilai rata-rata rasio kewajiban terhadap aset yang diperkenankan pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi ASBI sebesar 410.34% dan nilai rata-rata rasio kewajiban terhadap aset yang diperkenankan terendah adalah Asuransi AHAP sebesar 57.25%.
 - Nilai rata-rata rasio rasio tagihan premi langsung terhadap surplus pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi ASDM sebesar 1006.85% dan nilai rata-rata rasio tagihan premi langsung terhadap surplus terendah adalah Asuransi ASBI sebesar 224.29%.
 - Nilai rata-rata rasio piutang premi terhadap surplus pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi AHAP sebesar 195.97% dan nilai rata-rata rasio piutang premi terhadap surplus terendah adalah Asuransi ABDA sebesar 5.75%.
 - Nilai rata-rata rasio pertumbuhan premi pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi ABDA sebesar 23.58% dan nilai rata-rata rasio pertumbuhan premi terendah adalah Asuransi ASJT sebesar 3.75%.
 - Nilai rata-rata rasio retensi sendiri pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi ASBI sebesar 36.9% dan nilai rata-rata rasio retensi sendiri terendah adalah Asuransi AHAP sebesar 18.23%.
 - Nilai rata-rata rasio cadangan teknis pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi ASJT sebesar 41.86% dan nilai rata-rata rasio cadangan teknis terendah adalah Asuransi AHAP sebesar 1.36%.
2. Hasil penelitian pada variabel biaya CSR dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata biaya CSR pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi ABDA sebesar 92.187.208 dan nilai rata-rata biaya CSR terendah adalah Asuransi AHAP sebesar 25.583.434.
 3. Hasil penelitian pada variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan bahwa:
 - Nilai rata-rata price earning ratio pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi ASJT sebesar 12.95% dan nilai rata-rata price earning ratio terendah adalah Asuransi ASDM sebesar 5.90%.
 - Nilai rata-rata price book value pada perusahaan asuransi tahun 2009 s.d 2013 tertinggi adalah Asuransi ABDA sebesar 2.47% dan nilai rata-rata price book value terendah adalah Asuransi ASBI sebesar 0.55%.
 4. Hasil hipotesis secara simultan dan parsial dapat dijelaskan bahwa :
 - a. Hasil hipotesis secara simultan maka digunakan uji F, dari hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Secara bersama-sama (simultan) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan *Early warning system* dan Biaya CSR terhadap Price Earning Ratio.

- Secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan *Early warning system* dan Biaya CSR terhadap Price Book Value.
- b. Hasil hipotesis secara parsial maka digunakan uji T, dari hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja keuangan *Early warning system*, Biaya CSR terhadap Price Earning Ratio.
 - Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja keuangan *Early warning system* Biaya CSR terhadap Price Book Value.
- c. Pengaruh kinerja keuangan terhadap PER dan PBV, dijelaskan sebagai berikut:
 - Variabel Price Earning Ratio dapat dijelaskan oleh Kinerja keuangan *Early warning system* dan Biaya CSR sebesar 51,5% sedangkan sisanya 48,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.
 - Variabel Price Book Value dapat dijelaskan oleh Kinerja keuangan *Early warning system* dan Biaya CSR sebesar 93,8% sedangkan sisanya 6,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

- Agustina, Maria Indah (2010). *Analisis kinerja keuangan berdasarkan early warning system pada PT Asuransi Central Asia cabang Palembang*, Jurnal. POLTEK PalComTech Palembang.
- Bambang Rudito dan Melia Famiola. (2007). *Etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia*, Jakarta : Rekayasa Sains.
- Cokorda, Gde Bayu Putra (2011). *Pengaruh corporate social responsibility pada price to book value dengan corporate governance sebagai variable moderasi*, Jurnal. Fakultas ekonomi Universitas Udayana.
- Darmawi, Herman. (2006). *Manajemen Asuransi*. Jakarta : Bumi aksara
- Djojosoedarso, Soeisno. (1999). *Prinsip-prinsip manajemen risiko dan asuransi*. Jakarta : Salemba empat.
- Hadi, Nor. (2010). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Helfert, Eirich A. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- Kurniawan, Siswandaru (2003). *Analisis pengaruh rasio-rasio early warning system dan tingkat suku bunga SBI terhadap harga saham*, Tesis. Universitas Dipenogoro Semarang.
- Kurniawan, Wahyu. (2012). *Corporate Governance*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating*. Skripsi. Fakultas ekonomi Universitas Dipenogoro Semarang.
- Lind. Marchal. Wathen. (2008). *Teknik-teknik statistika dalam bisnis dan ekonomi*.

Jakarta : Salemba Empat.

Prof. Dr. Kees Bertens. MSc. (2000). *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta : Kanisius.

Prof. Dr. Suriyono (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Jakarta : Alfabeta.

Www.csrindonesia.com diakses bulan november

Www.idx.com diakses bulan November